

**PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI
KESEHATAN GOOD DOCTOR PADA MASYARAKAT
MENENGAH KE BAWAH DI JAWA TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi Surakarta**



**Diajukan Oleh :
Carretha Viola Chamara
16180446L**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI
KESEHATAN GOOD DOCTOR PADA MASYARAKAT
MENENGAH KE BAWAH DI JAWA TENGAH

Disusun oleh:
Carretha Viola Chamara
NIM. 16180446L

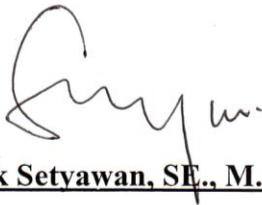
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan didepan tim penguji pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Didik Setyawan, SE., M.M., M.Sc.

NIS. 0120087161126

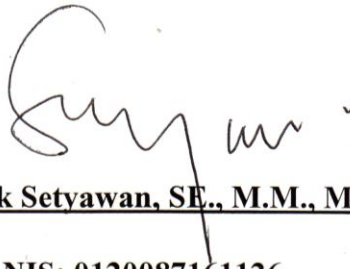


Ariefah Yulandari, S.E., M.M.

NIS. 01201101102132

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Dr. Didik Setyawan, SE., M.M., M.Sc.

NIS: 0120087161126

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI KESEHATAN GOOD DOCTOR PADA MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI JAWA TENGAH

Proposal ini telah dipertahankan didepan Sidang Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Setia Bu di pada:

Hari :

Tanggal :

1. Dr. Waluyo Budi Atmoko, M.M

(.....)

Penguji I

2. Finisha Mahaestri Noor, B.Com., MPH.

(.....)

Penguji II

3. Ariefah Yulandari, S.E., M.Mm

(.....)

Penguji III

4. Dr. Didik Setyawan, S.E., M.M., M.Sc.

(.....)

Penguji IV

Mengetahui,

Dosen Fakultas Ekonomi

(.....)

Dr. Widi Hariyanti, S.E., M.Si.

NIS. 012000504012113

Ketua Program Studi Manajemen

(.....)

Dr. Didik Setyawan, SE., M.M., M.Sc.

NIS. 0120087161126

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan judul “PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI KESEHATAN GOOD DOCTOR PADA MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI JAWA TENGAH”. dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan menjiplak dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam studi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, Juni 2022



Carretha Viola Chamara

MOTTO

Tidak apa mengeluh, namun tetap lanjutkan. Pada akhirnya jika waktunya usai, semua akan selesai tepat waktu.

Berusaha, Berdoa, Bersyukur

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai

Kepada orang tua saya Bapak Karyono dan Ibu Ari Asmara Yani serta adik saya Fernandian Prasetya Chamara yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini

Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini

Doi yang selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu mendengarkan keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini

Sahabat yang selalu ada Alindi Candra Dewi, Meillyn Nurmalia Damayanti, Heni Puspitasari, Misse Ayu Prananda, Dinda Triayuni, Maria Trisnayanti Sila, Muh Iqbal, Afriyadi.

Teman-teman S1 Manajemen 2018 tanpa terkecuali

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul “PEMBENTUKAN NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI KESEHATAN GOOD DOCTOR PADA MASYARAKAT MENENGAH KE BAWAH DI JAWA TENGAH” dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, masukan, dan semangat dengan berbagai cara. Penulis dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dengan berbagai cara kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.B.A., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Dr. Widi Hariyanti, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. Didik Setyawan, S.E., M.M., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Setia Budi Surakarta dan juga sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta waktu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Ariefah Yulandari, S.E. M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta waktu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membagikan dan memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dengan mengisikan kuesioner yang disebar.
7. Kedua orang tua yang saya cintai Bapak Karyono dan Ibu Ari Asmara Yani yang selalu memberikan doa, semangat dan

dukungan baik secara moral dan materiil selama penulisan skripsi ini.

8. Doi yang saya sayangi yang telah memberikan dukungan, doa dan bersedia mendengarkan keluh kesah saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat yang selalu ada Alindi Candra Dewi, Meillyn Nurmalia Damayanti, Heni Puspitasari, Misse Ayu Prananda, Dinda Triayuni, Maria Trisnayanti Sila, Muh Iqbal, Afriyadi.
10. Semua teman – teman di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta Angkatan 2016.
11. Semua teman – teman di Universitas Setia Budi Surakarta.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan jalan terbaik dan kesuksesan atas bimbingan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini juga bermanfaat untuk berbagai pihak.

Surakarta, Juli 2022

Penulis

INTISARI

Viola Chamara., Carretha. 2022. Pembentukan Niat Menggunakan Aplikasi Kesehatan Good Doctor pada Masyarakat Menengah ke Bawah di Jawa Tengah. Program Studi S1 Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Setia Budi Surakarta. Pembimbing I. Dr, Didik Setyawan,S.E.,M.M.,M.Sc. Pembimbing II. Ariefah Yulandari, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel kegunaan persepsian, kemudahan persepsian, tingkat pengetahuan kesehatan dan peran moderasi tingkat pendapatan terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor pada masyarakat berekonomi menengah ke bawah di Jawa Tengah.

Data diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat umum baik yang sudah menggunakan atau belum menggunakan aplikasi Good Doctor. Sampel yang digunakan berjumlah 250 namun yang memenuhi kriteria hanya 166 responden. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *purpose sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan analisa SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan metode analisis jalur.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan persepsian, kemudahan persepsian dan tingkat pengetahuan kesehatan berpengaruh signifikan positif terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor. Penggunaan aplikasi kesehatan pada studi ini juga diperkuat oleh tingkat pendapatan yang dimiliki oleh individu, semakin meningkat tingkat pendapatan individu maka semakin tinggi niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan.

Kata Kunci : Niat menggunakan, kegunaan persepsian, kemudahan persepsian, tingkat pengetahuan kesehatan, tingkat pendapatan.

ABSTRAK

Viola Chamara., Carretha. 2022. The Formation of Intentions to Use Good Doctor Health Application in the Lower Middle Class in Central Java. S1 Management Study Program. Faculty of Economics. Setia Budi University Surakarta. Advisor I. Dr, Didik Setyawan,S.E.,M.M.,M.Sc. Advisor II. Ariefah Yulandari, SE., M.M.

This study aims to examine the variables of perceived usefulness, perceived ease, level of health knowledge and the moderating role of income level on intentions to use the Good Doctor health application in middle to lower economic communities in Central Java.

The data was obtained through questionnaires which were distributed to the general public, both those who have used or have not used the Good Doctor application. The sample used is 250, but only 166 respondents meet the criteria. The sampling technique used is purpose sampling. Hypothesis testing is done by using SEM (Structural Equation Modeling) analysis with path analysis method.

The results of this study indicate that perceived usefulness, perceived ease and level of health knowledge have a significant positive effect on intentions to use the Good Doctor health application. The use of health applications in this study is also strengthened by the level of income owned by individuals, the higher the income level of individuals, the higher the intention to use health applications.

Keywords: Intention to use, perceived usefulness, perceived ease of use, level of health knowledge, level of income.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Niat Menggunakan.....	7
2.2 Kegunaan Persepsian	9
2.3 Kemudahan Persepsian	10
2.4 Tingkat Pengetahuan Kesehatan.....	12
2.5 Tingkat Pendapatan.....	14
2.6 Model penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran	18
3.2.1 Niat Menggunakan.....	18
3.2.2 Kegunaan Persepsian	19
3.2.3 Kemudahan Persepsian	19
3.2.4 Tingkat Pengetahuan Kesehatan	19
3.2.5 Tingkat Pendapatan.....	19
3.3 Pengujian Instrumen Penelitian	20

3.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Penyampelan	22
3.4.1	Populasi	22
3.4.2	Sampel	22
3.4.3	Teknik Penyampelan	22
3.5	Sumber Data	23
3.6	Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Deskripsi Sampel	28
4.1.1	Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	28
4.1.2	Deskripsi Sampel Berdasarkan Usia	29
4.1.3	Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden	29
4.1.4	Interaksi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terhadap Niat Menggunakan	30
4.1.5	Deskripsi Sampel Berdasarkan Pekerjaan	31
4.1.6	Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendapatan per Bulan ..	31
4.1.7	Interaksi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendapatan Terhadap Niat Menggunakan	32
4.1.8	Deskripsi Sampel Berdasarkan Domisili Responden ..	33
4.1.9	Deskripsi Pengetahuan Aplikasi Good Doctor	33
4.1.10	Deskripsi Frekuensi Penggunaan Aplikasi Good Doctor	34
4.2	Uji Goodness of Fit	34
4.3	Pengujian Hipotesis	35
4.3.1	Uji Model	36
4.3.2	Uji Hipotesis	36
4.4	Pembahasan	39
4.4.1	Pengaruh Kegunaan Persepsian pada Niat Menggunakan Aplikasi Kesehatan Good Doctor	39
4.4.2	Pengaruh Kemudahan Persepsian pada Niat Menggunakan Aplikasi Kesehatan Good Doctor	40
4.4.3	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan pada Niat Menggunakan Aplikasi Kesehatan Good Doctor	40
4.4.4	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan pada Kegunaan Persepsian	42
4.4.5	Peran Moderasi Tingkat Pendapatan Pengaruh Kegunaan Persepsian terhadap Niat Menggunakan	43

4.4.6	Peran Moderasi Tingkat Pendapatan Pengaruh Kemudahan Persepsian terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Kesehatan Good Doctor	44
4.4.7	Peran Moderasi Tingkat Pendapatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan dalam Memengaruhi Niat Menggunakan.....	45
4.4.8	Peran Moderasi Tingkat Pendapatan dalam Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Kesehatan terhadap Kegunaan Persepsian	46
BAB V PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	48
5.3	Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	49
5.4	Saran Praktis	49
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 hasil uji validitas AVE dan EFA	21
Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas	22
Tabel 3. 3 Ukuran Sampel Berdasarkan Nilai Factor Loading	23
Tabel 3. 4 Kriteria Goodness Of Fit	25
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis kelamin	28
Tabel 4. 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia	29
Tabel 4. 3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	29
Tabel 4. 4 Distribusi Interaksi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	30
Tabel 4. 5 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan.....	31
Tabel 4. 6 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendapatan per Bulan	31
Tabel 4. 7 Distribusi Interaksi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendapatan Terhadap Niat Menggunakan.....	32
Tabel 4. 8 Distribusi Sampel Berdasarkan Domisili	33
Tabel 4. 9 Distribusi Sampel Berdasarkan Pengetahuan Objek	33
Tabel 4. 10 Distribusi Sampel Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	34
Tabel 4. 11 Kriteria Goodness of Fit	34
Tabel 4. 12 Hasil Uji Goodness of Fit	35
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis	36
Tabel 4. 14. Hasil Analisis Regresi Moderasi	37
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Moderasi	37
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Moderasi	38
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Regresi Moderasi	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Metode Penelitian	17
Gambar 4. 1 Hasil Uji Hipotesis.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	62
Lampiran 2. Analisis Deskriptif Responden.....	65
Lampiran 3. Tabulasi Data	67
Lampiran 4. Uji Validitas	70
Lampiran 5. Uji Reabilitas.....	73
Lampiran 6. Uji Normalitas.....	74
Lampiran 7. Hasil Uji Outlier.....	75
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	78
Lampiran 9. Goodness of Fit	79
Lampiran 10. Uji hipotesis peran Moderasi	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan aplikasi kesehatan pada masyarakat berekonomi menengah ke bawah perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan data, penduduk menengah ke bawah di Indonesia sebesar 27,2 juta dari total jumlah penduduk Indonesia 270 juta atau kurang lebih 10% dari jumlah penduduk Indonesia. Kebanyakan masyarakat menengah kebawah bekerja informal yang sebesar 56,5%. Data juga menunjukkan pengguna internet di Indonesia sebesar 198,9 juta atau sekitar 73,7% dari total penduduk Indonesia (suara.com, 2020). Artinya data tersebut sebagian dari jumlah penduduk Indonesia yang berada pada ekonomi menengah kebawah juga sudah menggunakan layanan internet. Namun masih banyak masyarakat menengah bawah yang belum memanfaatkan aplikasi kesehatan online untuk mendapatkan layanan informasi kesehatan dengan baik. Kondisi tersebut berdampak pada tingkat kesehatan yang masih rendah di masyarakat menengah bawah.

Kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia masih mengkhawatirkan terutama pada kalangan menengah kebawah pada masa pandemic Covid-19. Masyarakat menengah ke bawah merupakan yang paling terdampak, dikarenakan cenderung masih abai akan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh kalangan masyarakat menengah ke bawah salah satunya enggan menjalankan protokol kesehatan dan tidak mau melakukan pengobatan ke dokter. Masyarakat menengah ke bawah perlu memperluas pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan pada masa pandemi ini dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh agar terhindar dari virus covid-19 (liputan6.com, 2020). Peran dari aplikasi kesehatan menjadi penting untuk pemberian informasi dan meningkatkan kesehatan di kalangan masyarakat menengah ke bawah. Maka studi tentang niat menggunakan aplikasi kesehatan pada masyarakat menengah ke bawah perlu dilakukan kajian.

Studi ini menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM) sebagai model dasar. TAM banyak digunakan oleh peneliti sebagai model yang valid untuk menguji diterimanya suatu sistem informasi (Alsharo *et al.*, 2018). Pengujian TAM pada berbagai studi lebih

banyak diterapkan pada objek penelitian dengan responden kalangan menengah atas yang mempunyai keahlian dan kemampuan menggunakan sistem aplikasi (Tubaishat, 2017 ; Tao *et al.*, 2018 ; Deng *et al.*, 2018). Namun studi ini memiliki perbedaan objek penelitian dengan studi yang lainnya yaitu pada objek masyarakat menengah ke bawah. Studi ini menggunakan objek masyarakat pada kalangan menengah ke bawah yang sudah menggunakan smartphone, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendapatkan informasi kesehatan. Maka penelitian ini yang menguji model TAM yang diperluas dengan objek penelitian masyarakat menengah ke bawah menarik untuk diteliti.

TAM sebagai model dasar dalam menguji terkait penerimaan teknologi perlu adanya perluasan berupa penambahan variabel. Studi ini mengajukan variabel pengetahuan kesehatan yang dapat memengaruhi kegunaan persepsian dan niat menggunakan sebagai perluasan model TAM (Tao *et al.*, 2018). Pengetahuan kesehatan merupakan indikasi tingkat pengetahuan individu tentang kondisi kesehatannya. Pengetahuan kesehatan merupakan hal yang penting di semua kalangan masyarakat yang berperan dalam menanggapi perkembangan perubahan kesehatan. Studi sebelumnya juga menjelaskan pengetahuan kesehatan yang baik akan membuat individu mempersepsikan kemanfaatan dari suatu sistem aplikasi kesehatan yang dapat memengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan (Beldad dan Hegner, 2017). Penjelasan tersebut dapat diartikan tingkat pengetahuan yang cukup pada individu cenderung menggunakan aplikasi kesehatan untuk menjaga kondisi kesehatannya. Berbagai pendapat tersebut menunjukkan pengetahuan kesehatan mempunyai peran dalam memengaruhi individu untuk menggunakan aplikasi kesehatan.

Penggunaan aplikasi kesehatan sekarang ini sudah menjadi trend di kalangan masyarakat dunia. Aplikasi kesehatan dipilih karena keefektivitasan serta kemudahan dalam pengoperasiannya dan juga penggunaan aplikasi kesehatan dapat menjaga perawatan kesehatan dengan berkonsultasi secara berkala pada dokter tanpa harus datang bertemu langsung (Saare *et al.*, 2019 ; Brătucu *et al.*, 2020). Namun bagi masyarakat menengah bawah aplikasi kesehatan masih terbilang relatif asing yang disebabkan rendahnya pengetahuan yang dimilikinya untuk menggunakannya. Aplikasi kesehatan yang digunakan

hendaknya mudah dalam pengoperasiannya sehingga semua orang dapat menggunakan. Penjelasan tersebut memberikan arti kemudahan dalam menggunakan aplikasi kesehatan dalam mempengaruhinya untuk menggunakan aplikasi kesehatan.

Perbedaan tingkat pendapatan berperan dalam membentuk strata pada masyarakat dalam memperkuat atau memperlemah pemanfaatan smartphone. Tingkat pemanfaatan smartphone berbeda pada kalangan menengah ke bawah smartphone yang cenderung digunakan untuk sekadar berkomunikasi saja. Namun pada kalangan menengah ke atas smartphone digunakan untuk berbagai hal penting seperti penggunaan aplikasi kesehatan. Makin tinggi pendapatan individu maka berpengaruh pada pengetahuan kesehatannya yang berdampak pada peningkatan niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan (Bucci *et al.*, 2019 ; Papazoglou & Galariotis., 2020). Berdasarkan penjelasan yang disampaikan dapat dimaknai tingginya pendapatan memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki individu dalam meningkatkan niat untuk menggunakan aplikasi.

Studi ini bertujuan menguji niat untuk menggunakan aplikasi kesehatan pada masyarakat menengah ke bawah. Kurangnya pengetahuan menjadikan masyarakat menengah kebawah sulit beradaptasi di era digitalisasi sehingga membutuhkan tambahan pengetahuan. Niat menggunakan aplikasi dipengaruhi oleh kegunaan (Yee *et al.*, 2019) dan kemudahan persepsian (Alsharo *et al.*, 2018) serta di dasarkan adanya tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Masyarakat Indonesia yang termasuk dalam kategori miskin memiliki pendapatan di bawah rata – rata, memengaruhi masyarakat untuk menggunakan aplikasi kesehatan. Maka studi ini mengajukan judul “Pembentukan niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor pada masyarakat menengah ke bawah di Jawa Tengah”

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan smartphone sudah menjadi kebutuhan bagi setiap individu mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas. Namun pengoperasian smartphone pada kalangan masyarakat menengah kebawah kurang optimal terutama untuk pelayanan kesehatan berbasis smartphone. Kurangnya pengoptimalisasian disebabkan karena pengetahuan kesehatan yang dimiliki oleh masyarakat menengah ke bawah relatif rendah, kondisi tersebut membuat aplikasi kesehatan kurang familier. TAM sebagai model dasar masih ada kelemahan yang terdapat inkonsistensi hasil dalam kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap niat menggunakan. Studi ini mengkaji tentang pengaruh tingkat pendapatan dan tingkat pengetahuan kesehatan terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan berbasis mobilephone pada kalangan masyarakat menengah ke bawah yang dipengaruhi adanya kemudahan dan kegunaan persepsian dari aplikasi kesehatan. Maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Meningkatkan niat menggunakan aplikasi kesehatan berbasis smartphone Good Doctor pada kalangan masyarakat menengah bawah dengan pengaruh kemudahan dan kegunaan persepsian serta tingkat pengetahuan”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini :

1. Apakah kegunaan persepsian memengaruhi niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor ?
2. Apakah kemudahan persepsian memengaruhi niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor ?
3. Apakah tingkat pengetahuan kesehatan memengaruhi niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor ?
4. Apakah tingkat pengetahuan kesehatan memengaruhi kegunaan persepsian terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor ?
5. Apakah tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor ?

6. Apakah tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor ?
7. Apakah tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor ?
8. Apakah tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan terhadap kegunaan persepsian ?

1.4 Tujuan Penelitian

Atas dasar pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji kegunaan persepsian memengaruhi niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor
2. Menguji kemudahan persepsian memengaruhi niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor
3. Menguji tingkat pengetahuan kesehatan memengaruhi niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor
4. Menguji tingkat pengetahuan kesehatan memengaruhi kegunaan persepsian terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor
5. Menguji tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor
6. Menguji tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh kemudahan persepsian terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor
7. Menguji tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan Good Doctor
8. Menguji tingkat pendapatan dapat memperkuat pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan terhadap kegunaan persepsian

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi penjelasan teoretis dalam membangun niat menggunakan serta menjadi referensi bagi perkembangan ilmu khususnya bagi penelitian selanjutnya terhadap niat menggunakan aplikasi kesehatan online dengan tingkat pendapatan sebagai moderasi, kemudahan, kegunaan, tingkat pengetahuan kesehatan sebagai variabel pembentuk teoretis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan masyarakat menengah ke bawah yang relatif awam dengan aplikasi kesehatan mau terus belajar serta berkembang untuk mengerti kemajuan zaman dan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan bagi perusahaan.